

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil perancangan, implementasi, serta analisis yang telah dilakukan terhadap rancang bangun sistem informasi akuntansi di BUMDesa Guyub Rukun, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini telah berhasil mewujudkan sebuah solusi tata kelola keuangan yang efektif melalui pengembangan Sistem Pengelola Keuangan Ketahanan Pangan yang disebut PETAPANGAN. Melalui implementasi sistem ini, BUMDesa Guyub Rukun kini memiliki media tata kelola keuangan digital yang mampu mengotomatisasi proses pencatatan dan meminimalkan kesalahan manual.

Penerapan aplikasi PETAPANGAN juga terbukti memberikan kontribusi dalam meningkatkan efisiensi dan transparansi operasional *internal* BUMDesa. Kehadiran sistem ini mampu menghasilkan berbagai *output* dokumen digital secara rapi dan sistematis, seperti laporan keuangan akhir periode yang sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Pengorganisasian dokumen yang terstruktur secara digital ini memudahkan pengelola dalam melakukan penelusuran data transaksi historis serta menjamin keamanan dokumen dari risiko kerusakan fisik atau kehilangan. Kemudahan operasional sistem dalam proses pengolahan data tersebut kemudian berjalan secara otomatis hingga akhirnya mampu menghasilkan laporan fisik formal berbasis *Google Document* yang siap untuk dicetak dan dipertanggungjawabkan. Integrasi berbasis ekosistem awan ini terbukti memotong birokrasi penyusunan laporan keuangan menjadi alur kerja

yang jauh lebih ringkas, cepat, dan akurat.

5.2. Saran

Sistem PETAPANGAN yang dikembangkan saat ini telah mampu memenuhi kebutuhan mendasar operasional dan pelaporan keuangan di BUMDesa Guyub Rukun. Namun, guna meningkatkan keberlanjutan sistem dan akuntabilitas kelembagaan di masa mendatang, peneliti memberikan beberapa saran alternatif untuk pengembangan pada penelitian selanjutnya:

1. Integrasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM): Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan sistem otomatisasi jurnal pada PETAPANGAN yang secara ketat mengacu pada struktur penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM. Pengembangan ini penting agar *output* laporan keuangan yang dihasilkan oleh sistem tidak hanya rapi secara administratif, tetapi juga memiliki keabsahan standar baku yang diakui secara nasional untuk keperluan audit formal maupun pengajuan kemitraan strategis.
2. Pengembangan Sistem Pengendalian Internal dan Manajemen Risiko IT: Mengingat sistem ini berbasis digital dan menggunakan penyimpanan awan (*cloud*), penelitian berikutnya diharapkan dapat menambahkan kajian atau fitur yang berfokus pada manajemen risiko TI dan pengendalian internal (*Internal Control Framework*). Hal ini dapat diwujudkan melalui perancangan modul otorisasi bertingkat (misalnya pemisahan hak akses antara penginput data keuangan, verifikator

anggaran, dan direktur BUMDesa) guna mencegah risiko manipulasi data (*fraud*) serta kesalahan input yang tidak disengaja.